

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, perkembangan ekonomi, perkembangan teknologi yang bertambah canggih, dan persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat, banyak orang yang ingin mendirikan perusahaan. Sebuah perusahaan didirikan dengan memiliki tujuan tertentu. Tujuan dari berdirinya perusahaan yaitu untuk mencari keuntungan, membuka lapangan kerja, memakmurkan pemilik perusahaan, memberikan keuntungan para pemilik saham, melayani konsumen, dan memaksimalkan nilai saham. Dari beberapa tujuan berdirinya perusahaan, dapat terlihat kemampuan perusahaan tersebut untuk bersaing di dunia bisnis.

Menurut Harjito dan Martono (2005), dari semua tujuan didirikannya perusahaan sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan dapat berbeda antara satu dengan yang lainnya. Kemampuan sebuah perusahaan untuk bersaing di dunia bisnis dengan perusahaan lain ditentukan oleh kinerja keuangan dan nilai perusahaan itu sendiri. Apabila kinerja keuangan sebuah perusahaan tidak mendukung, maka tidak akan menuntut perusahaan tersebut untuk dapat lebih maju.

Calon investor akan melirik perusahaan yang mempunyai nilai baik, sehingga pemilik perusahaan selalu memperlihatkan sisi positif kepada mereka bahwa perusahaannya merupakan sebuah peluang yang baik untuk berinvestasi. Situasi akan berbeda bila perusahaan tidak mampu menunjukkan sisi positifnya, peluang

untuk mendapatkan keuntungan belum tentu bisa terjadi. Sebuah konsep yang menjadi tolok-ukur oleh investor yaitu sisi positif dari perusahaan. Apabila perusahaan akan dijual, nilai perusahaan akan menjadi tolok-ukur agar calon pembeli bisa mendapatkan keuntungan melalui nilai tersebut sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan (Nurlela dan Ishaluddin, 2008).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya : pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, ukuran perusahaan, struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan. Hal tersebut dapat mencerminkan kondisi sebuah perusahaan. Melalui nilai perusahaan yang baik maka calon investor cenderung lebih memilih perusahaan tersebut dibanding perusahaan dengan nilai yang buruk. Perusahaan dengan nilai yang tinggi akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya pengaruhnya yaitu bagi pihak kreditur. Nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, di mana pihak kreditur akan memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut kemudian menilai apakah perusahaan mampu atau tidak untuk mengembalikan pinjaman tersebut. Ketika investor mengetahui nilai perusahaan tersebut rendah maka investor akan memberikan nilai yang rendah dan mengurungkan niat dalam aktivitas investasi saham (Suharli, 2006).

Namun dalam kurun waktu tertentu, terkadang perusahaan tidak berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh posisi pihak manajemen yang bukan sebagai pemegang saham, melainkan sebagai pengelola perusahaan. Pemilik saham mengharapkan peran manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan. Jika peran manajemen berjuang sepenuh hati dalam mengelola

perusahaan, maka nilai perusahaan akan meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai kemakmuran para pemegang saham. Namun terdapat hal yang berbeda berdasarkan *Agency theory*, pihak manajemen bisa saja bertindak mengutamakan kepentingan untuk dirinya sendiri.

Membagikan dividen kepada pemegang saham merupakan tahap yang harus benar-benar diperhitungkan oleh perusahaan, karena menyangkut masa depan perusahaan. Tujuan pemegang saham dalam berinvestasi yaitu untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan dirinya dari dana yang diinvestasikan kepada perusahaan. Sedangkan bagi pihak manajemen perusahaan itu sendiri lebih berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen yang dilakukan pada dasarnya yaitu untuk menentukan besarnya jumlah keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham. Keputusan dalam memberikan dividen kepada pemegang saham merupakan hal penting yang menyangkut kas perusahaan apakah keuntungan akan dibagikan atau akan disimpan dalam bentuk laba ditahan untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Besarnya jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tergantung pada kebijakan perusahaan masing-masing. Biasanya perusahaan selalu berupaya meningkatkan nilai perusahaan melalui pembagian dividen.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Alfredo Mahendra Dj, yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai

Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan *time lag* pada variabel kinerja keuangan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat batasan masalah penelitian yaitu :

1. Penelitian terdahulu tidak menggunakan *time lag*
2. Variabel kinerja keuangan perusahaan perlu dijelaskan lebih lanjut berupa rasio-rasio yang meliputi : likuiditas, leverage, profitabilitas, dan kebijakan dividen

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah faktor yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui apakah leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas pengaruh positif terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen pengaruh positif terhadap nilai perusahaan
5. Untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan serta perhitungan dalam nilai perusahaan dan strategi dalam meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini dapat memberikan penjelasan terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai tolok-ukur, pemikiran, pertimbangan, atau bahan referensi dalam pengkajian lebih lanjut dalam ranah pembelajaran yang sama yaitu mencari dampak lain terhadap nilai perusahaan.